



Model Komunikasi dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Pemuda di Kota Medan

Alvira Wiabda Sari Tambunan, Habibina Menatri

UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

*email: alvirawiabda06@gmail.com, habibinaoppo37@gmail.com

ABSTRACT

The Influence of Communication Models in Building Youth Entrepreneurial Spirit in Medan City. The purpose of this journal which discusses the influence of communication models in building the entrepreneurial spirit of youth in the city of Medan is to explain how to convey or inform about building and developing an entrepreneurial spirit for youth in the city of Medan. This study uses the method of understanding or observing the area around the city of Medan as a data collection process. The technique of analyzing or observing is using sequential learning methods by analyzing a problem. The results showed that the way of entrepreneurship communication, self-debriefing, and actions in entrepreneurship had a clear effect on the performance of small businesses in developing businesses. It can be seen that the formation of small business performance must be able to take into account the large variables of entrepreneurship, entrepreneurship provision, and actions in entrepreneurship. The impact for research is that we as educators must be extra in building the character of the soul of young people in improving how to make them have a creative soul to build an entrepreneurial spirit.

Keywords: *Entrepreneurial Communication Methods; Entrepreneurial Debriefing; and Actions in Entrepreneurship.*

ABSTRAK

Pengaruh Model Komunikasi Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Pemuda Di Kota Medan. Tujuan dari jurnal ini yang membahas tentang pengaruh model komunikasi dalam membangun jiwa kewirausahaan pemuda yang ada di Kota Medan adalah untuk memaparkan bagaimana cara menyampaikan atau menginformasikan tentang membangun dan mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk pemuda yang ada di kota medan. Penelitian ini menggunakan metode memahami atau mengobservasi wilayah sekitar kotamedan sebagai proses pengumpulan data. Teknik

menganalisis atau mengobservasi adalah menggunakan cara pembelajaran secara berurutan dengan menganalisis suatu masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara komunikasi kewirausaha, pembekalan diri, dan tindakan dalam berwirausahaan berpengaruh secara jelas terhadap kinerja usaha kecil dalam mengembangkan usaha. Hal ini dapat dilihat bahwa pembentukan kinerja usaha kecil harus bisa diperhitungkan besar variable cara kewirausahaan, pembekalan kewirausahaan, dan tindakan dalam berwirausahaan. Dampak bagi penelitian adalah bahwa kita sebagai tenaga pendidik harus ekstra dalam membangun karakter jiwa anak muda dalam meningkatkan bagaimana cara membuat mereka memiliki jiwa yang pandai kreatif untuk membangun jiwa kewirausahaan.

Kata Kunci: Cara Komunikasi Kewirausahaan, Pembekalan Kewirausahaan, dan Tindakan dalam Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, tetapi tidak banyak masyarakat tau dalam mengelola sumber daya alam di daerah yang berlimpah khususnya di kota medan. Kota medan adalah salah satu kota besar yang ada di Indonesia, dan itu adalah satu peluang untuk kita membuat suatu usaha di era pesatnya digital dalam mempromosikan suatu produk kita dalam mendistribusikannya untuk terkenal atau viral dalam bahasa anak millennial.

Hal ini mudah dimengerti karena kondisi pendidikan di Indonesia yang masih kurang menunjang kebutuhan dalam pembangunan sektor ekonomi. Secara ekonomi makro, UKM dapat dipandang sebagai salah satu sektor penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional. Perannya dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja diharapkan menjadi langkah awal bagi upaya menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha.

Salah satu faktor yang sangat mendukung dalam peningkatan kinerja usaha kecil adalah faktor sumber daya manusia (wirausaha) dimana mereka yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif atau mudah dipahami dan menarik dalam berwirausaha, memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan, baik melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman, maupun pengawasan bimbingan wirausaha, serta tindakan dalam kewirausahaan.

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dalam memiliki kemandirian untuk menjalankan kegiatan usahanya sendiri dan dapat mengelola waktunya yang berhubungan dengan usahanya. Kewirausahaan merupakan sikap mental seseorang yang selalu aktif dan kreatif untuk menciptakan hal-hal baru dalam usahanya dan juga meningkatkan pendapatan dari hasil

usahanya.

Berwirausaha adalah suatu kegiatan aktif untuk menggerakkan kegiatan yang melatar belakangi ekonomi karena dapat mengajarkan para pemuda untuk berpikir luas dalam mengasah bakat ketrampilan menjadi lebih baik dan dapat menciptakan peluang dalam mengasah bakat bakat berwirausaha di Indonesia terutama di kota Medan mulai dari pedagang kecil sampai besar dan lebih terfokus pada pedagang kecil yang belu terjamin kelangsungan hidupnya.

Sebagai makhluk sosial, manusia sering berkomunikasi satu sma lain. Komunikasi merupakan prasyarat dalam berkehidupan manusia,tanpa komunikasi interaksi antara manusia dengan sekelompok manusia tidak akan terwujud begitu juga dalam berwirausaha bahwa sebagai seorang wirausaha harus mengetahui teknik berkomunikasi yang baik dan benar.

Seorang wirausaha yang ingin meningkatkan hasil usahanya harus mengetahui cara berkomunikasi dalam berwirausaha,karena pentingnya komunikasi dapat memengaruhi kemampuan dalam berwirausaha dan dengan komunikasi yang efektif dapat menarik para pembeli.

Pembekalan kewirausahaan juga penting bagi seorang wirausaha, untuk memulai sebuah usaha diperlukan proses pembelajaran kewirausahaan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan peluang usaha.

Tindakan dalam kewirausahaan dapat dilihat dari sikap seorang wirausaha yang harus dimiliki yaitu inovatif, proaktif, memiliki komitmen yang tinggi, jujur, disiplin, kreatif dan inovatif, rajin,dan tepat waktu.

Berbagai upaya salah satunya adalah pelatihan yang diperlukan untuk membina salah satu kemampuan berwirausaha yaitu pelatihan komunikasi efektif. Komunikasi efektif adalah kemampuan komunikasi untuk mrnghasilkan perubahan sikap pada orang lain yang dalam proses komunikasi. Kemampuan dalam komunikasi efektif akan membantu seseorang untuk membuka peluang berwirausaha yang sukses memerlukan keahlian komunikasi efektif.

Mengingat di era digital yang sangat aktif dalam menggunakan sosial media sebagai tempat mempromosikan usahanya dan salah satu hal terpenting yaitu untuk kemajuan perekonomian di kota medan. Maka penelitian ini mengambil objek yaitu model komunikasi pemuda dalam berwirausaha di kota medan.

Semangat berwirausaha dikalangan pemuda harus dibudayakan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai kewirausahaan wajib dipelajari dan

diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan begitu, generasi muda Indonesia bukan hanya memiliki pendidikan formal saja tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan yang dapat mengukir prestasi dan membawa Indonesia sebagai Negara maju.

Tujuan dari penelitian ini agar para pemuda khususnya di kota medan dapat memahami cara berkomunikasi dalam berwirausaha, memiliki sikap dalam berwirausaha, mempunyai ilmu dalam berwirausaha, dan pemuda dapat memulai usaha dengan sangat bernilai positif bagi dirinya dan orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survei yang menggunakan pendekatan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji konsistensi pengaruh variabel model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha, dan sikap kewirausahaan terhadap cara berkomunikasi dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan Sampel data yang diambil sebagai pembekalan berwirausaha melalui pembelajaran, pelatihan, pengalaman, dan pengawasan dari bimbingan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis sampel data. Teknik analisis sampel data yang digunakan adalah pengambilan data secara random atau acak sebagai sampel dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Pembekalan kewirausahaan melalui pembelajaran dan pelatihan, pengalaman dan pengawasan bimbingan yang dimiliki oleh para wirausaha yang sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan untuk mengembangkan usaha serta dapat bersaing.

Dalam pembekalan usaha maka tenaga pendidik sebagai pandangan bagi calon wirausahawan khususnya pemuda di kota medan juga harus memiliki strategi dalam menyalurkan ilmu pengetahuan yang dapat dipahami dan diterapkan kepada calon kewirausahawan. Sebagai tenaga pendidik yang menjadi “agent of change” adalah orang yang berpengaruh di dunia dalam hal ilmu pengetahuan khususnya pembekalan kewirausahaan menjadi sarana dalam mempertahankan generasi wirausahawan yang mampu berkembang dan mampu bersaing dalam usaha yang digelutinya. Hal ini menyebabkan bahwa

tenang pendidik juga harus memiliki strategi dan prinsip-prinsip agar calon pemuda di kota medan bisa menjadi seorang wirausahawan yang mampu mengembangkan usaha.

Pembekalan usaha tersebut juga harus mampu dikuasai oleh tenaga pendidik yang tidak hanya dari materi pembekalan usaha saja melainkan mampu juga dalam melakukan praktek secara langsung yang harus diterapkan kepada pemuda di kota medan agar menjadi seorang wirausahawan yang mampu dalam menjalankan usaha serta mampu menghadapi masalah yang terjadi di usaha tersebut.

Dampak karena adanya pembekalan usaha bagi pemuda di kota medan maka seorang calon wirausahawan akan mampu dalam menghadapi permasalahan yang ada diusahanya ataupun diluar usahanya seperti strategi pemasaran atau pengembangan kualitas produk.

Ketika seorang calon wirausahawan mampu menerapkan pembekalan usaha secara mendalam melalui teori dan praktek maka seorang calon wirausahawan akan memiliki jiwa kepemimpinan karena dia sudah biasa menjalankan usaha dengan menghadapi berbagai masalah yang ada, serta mampu bekerja sama dengan tim yang memiliki kreatifitas dan inovatif dalam menjalankan usaha dan mengembangkan keunggulan usaha agar mampu bersaing serta meningkatkan strategi penjualan agar terus berkembang.

Karena adanya pembekalan usaha maka akan menciptakan calon generasi wirausahawan yang unggul dalam menjalankan suatu usaha karena ada keterampilan yang secara mendalam akan dimiliki oleh wirausahawan seperti mampu meningkatkan kreativitas dan pembaharuan suatu produk agar tidak ketinggalan zaman atau peradapan yang terkenal, serta mampu mencapai suatu target usaha yang baik bagi wirausahawan tetapi tetapi mementingkan perkembangan terhadap keunggulan produk usaha, dan mampu menciptakan peluang pasar terhadap usaha kita.

Menjadi seorang wirausahawan juga harus memiliki cara mengevaluasi keberhasilan usaha agar dapat menutupi kerugian yang akan mendatang sebagai cara evaluasi dalam keberhasilan produk agar kita dapat mengembangkan usaha. Cara mengevaluasi keberhasilan usaha seperti memikirkan untung rugi yang akan datang dengan cara menyimpang keuntungan usaha agar bisa menutupi kerugian yang akan data supaya seorang wirausahawan tidak menambahkan modal untuk menutupi kerugian tersebut.

Seorang wirausaha yang ingin berhasil dalam mengelola dan mengembangkan kinerja usahanya harus mampu memiliki kemampuan

berkomunikasi yang mudah dipahami dan menarik. Pentingnya komunikasi yang mudah dipahami dan menarik dalam berwirausaha dapat mempengaruhi kinerja usaha kecil dengan sangat besar, dari usaha kinerja yang dilakukan dapat ditentukan oleh kemampuan untuk berkomunikasi dengan pelanggan. Kinerja usaha kecil juga sangat ditentukan oleh tindakan kewirausahaan yang dimiliki oleh para wirausaha. Ada beberapa ciri-ciri sifat dan tindakan sebagai kewirausahaan yaitu sifat jujur, disiplin, ramah, berani ambil resiko, serius dan memiliki rasa tanggung jawab dalam menanganai suatu usaha.

Pandangan lain yang berkaitan masalah sikap kewirausahaan yaitu jika seseorang tidak mempunyai pengalaman sama sekali tentang masalah kewirausahaan, maka mereka akan cenderung bersikap negatif terhadap kewirausahaan. Gimin (2000) menyebutkan bahwa sikap kewirausahaan seseorang akan muncul bila dalam perjalanan kedewasaannya terdapat akumulasi catatan mental (pengalaman pribadi) yang membanggakan, dan akan berhasil bila telah mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu, agar sikap kewirausahaan seseorang dapat lebih meningkat, maka dibutuhkan adanya pengalaman pribadi, yakni melalui pembelajaran.

Faktor kepribadian merupakan yang sangat penting dalam menentukan kinerja usaha skala kecil seperti personalitas, kebiasaan wirausaha, pengalaman, dan kemampuan merupakan faktor penting yang sangat diperlukan oleh seorang wirausaha dalam mengembangkan usahanya.

Di dalam pembuatan keputusannya, individu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman kerja, motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan norma-norma bermasyarakat. Akan tetapi secara umum belum terdapat konsensus tentang faktor apa saja yang dapat menjamin kinerja usaha seseorang, karena karakteristik usaha dan karakteristik wirausaha yang berbeda-beda.

Dengan usaha yang sejenis. Melalui analisis deskriptif ditemukan bahwa pembekalan wirausaha tergolong cukup tinggi karena dari hasil pemahaman pembelajaran menunjukkan bahwa tindakan dalam kewirausahaan berada pada kategori cukup tinggi. Ini berarti sikap kewirausahaan para pemilik usaha kecil secara keseluruhan belum optimal. Jika seorang wirausahawan selalu melakukan dan membiasakan dalam menerapkan kejujuran sebagai cara dalam menjalankan usahanya untuk berkembang.

Kejujurannya tersebut bisa dilihat dari keaslian produk yang ditawarkan terhadap konsumen, promosi yang dilakukan, pelayanan, penjualan barang sesuai gambar promosi dengan barang yang dijanjikan sesuai kenyataan.

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa suatu usaha seharusnya tidak hanya fokus kepada keuntungan sebesar mungkin, tetapi juga suatu usaha harus mempunyai etika dalam bertindak untuk menggunakan sumber daya manusia dan lingkungan sebagai bentuk dalam mewujudkan pengembangan suatu usaha. Jika seorang wirausahawan memiliki kemampuan dalam mewujudkan etika serta tanggung jawab dalam suatu usaha dengan baik bagi konsumen, SDM, serta usahanya karena komitmennya yang baik pula terhadap warga masyarakat sekitar.

Dalam membuat suatu usaha juga harus mengetahui bagaimana perkembangan peradapan manusia atau perkembangan zaman pada lokasi yang akan kita jadikan sebagai peluang usaha adalah kita harus tau bagaimana kriteria atau ciri-ciri lokasi tersebut misalnya lokasi yang akan kita jadikan usaha memiliki iklim yang dingin maka peluang usaha didalamnya seperti menjual pakaian hangat atau membuat usaha kedai teh dan kopi maka usaha tersebut akan berkembang karena ada pengaruh cuaca maka pengaruh cuaca juga sangat penting sebagai strategi dalam membuka usaha, serta bagaimana tren atau usaha yang terkenal dikalangan anak muda dilokasi yang akan kita jadi sebagai lokasi strategis usaha dengan kita mengetahui bagaimana tren tersebut maka kita memiliki peluang untuk berkembang tinggal bagaimana kita memiliki strategi untuk bersaing.

Pengaruh dalam cara komunikasi wirausaha terhadap kinerja usaha kecil menentukan dalam pengembangan sumber daya manusia dan kualitas pelayanan kepada konsumen sangat berpengaruh positif yang sangat jelas terhadap kinerja keuangan usaha. Pengembangan sumber daya manusia mempunyai pengaruh lebih besar dalam memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan wirausaha (termasuk didalamnya keterampilan berkomunikasi) adalah salah satu proses pembekalan diri wirausaha untuk menunjang persaingan dan kemajuan IPTEK dalam memperkenalkan suatu usaha maka itu akan meningkatkan kepuasan pelanggan untuk merasakan pengembangan produk usaha itu sebagai hasil yang akan kita peroleh.

Pengaruh pembekalan wirausaha terhadap kinerja usaha kecil adalah pembelajaran wirausaha (banyak jenisnya yaitu pendidikan dan pelatihan,

pengalaman, dan pengawasan bimbingan wirausaha) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha kecil seperti jumlah jenis produk, tingkatkeuntungan, luas pasar, kepuasan wirausaha, penyerapan tenaga kerja, dan tanggung jawab sosial.

Dari penelitian ini bahwa setelah memahami konsep pembekalan suatu usahadan memutuskan untuk menjadi wirausaha, maka orang yang memiliki pendidikan tinggi atau pembekalan skill usaha cenderung lebih berhasil daripada wirausaha yang tidak memiliki pembekalan serta pendidikan. Dari penjelasan diatas bahawa pendidikan sebenarnya yang sangat penting dengan itu sudah banyak sarjana membekali diri mereka melalui teknologi dengan itu mereka lebih mudah dan praktis dalam menjalankan usaha hal itu terjadi karena pengetahuan dan teknik manajemen modern. Hal ini pula, membuat orang lebih sadar akan realitas dunia usaha dan menggunakan kemampuan belajarnya untuk mengelola bisnis mereka sehingga menjadi lebih baik.

Hal ini diyakini bahwa pembekalan usaha menjamin suatu perkembangan usaha dan itu sangat kritis yang terjadi sekarang makaketika krisisnya dalam pembekalan usaha bisa menentukan keberlangsungan hidup pertumbuhan usaha kecil dan menengah di berbagai pasar. Penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan, pengalaman, serta pengawasan bimbingan usaha akan memberikan nilai tambah manfaat jangka panjang terhadap klien dan masyarakat.

Pengaruh tindakan dalam kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil adalah tindakan kewirausahaan yang mempunyai pengaruh langsung positif terhadap kinerja usaha kecil. Pemahaman singkatnya yang dapat dilihat dari temuan ini adalah tindakan kewirausahaan (berbagai macam diantara memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi, memiliki komitmen tinggi, sifat yang jujur dalam bertindak dan bersikap, kreatif dan inovatif, sikap berani mengambil resiko, dan bisa memperluas relasi) itu mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan dalam usaha.

Sifat dan tindakan kewirausahaan, yaitu harus inovatif, memiliki keberanian dalam mengambil resiko, dan bisa memberikan kontribusi terhadap kinerja untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Inovasi yang dilakukan wirausaha untuk membuat usahanya dapat mengungguli para pesaing sehingga mereka mendapatkan suatu keunggulan kompetitif yang membawa pada peningkatan hasil-hasil finansial suatu usaha.

Pengaruh terhadap cara berkomunikasi wirausaha terhadap tindakan

kewirausahaan adalah sebagai langkah awal dalam menerapkan sistem dalam mengembangkan suatu usaha. Makna yang dapat ditangkap dari temuan ini adalah efektivitas komunikasi wirausaha (bervariasi antara keterbukaan, empati, kepositifan, dukungan, dan kesamaan) mempunyai pengaruh yang positif terhadap sikap kewirausahaan (bervariasi antara kedisiplinan yang tinggi, komitmen tinggi, jujur dalam bertindak dan bersikap, kreatif dan inovatif, sikap berani mengambil resiko, sikap proaktif, dan sikap pandai bergaul).

Ciri-ciri berkomunikasi dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan adalah sebagai berikut.

1. Berkomunikasi dengan bahasa yang efektif adalah salah satu tindakan yang mempengaruhi kegiatan kewirausahaan dalam membangun perkembangan pengenalan produk yang akan dipromosikan.
2. Didalam kewirausahaan harus ada prinsip-prinsip dalam meningkatkan suatu usaha dengan cara respect kepada konsumen sebagai salah satu bentuk sikap ramah membuat konsumen merasa nyaman dalam pelayanan usahannya dan humble terhadap konsumen termasuk juga cara meningkatkan suasana jualan kita agar disenangi konsumen.
3. Dan prinsip terakhir adalah proses komunikasi dengan konsumen juga memiliki tahapannya agar penyampaian komunikasi tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek maka akan terciptanya komunikasi yang efektif.

Dari ciri-ciri di atas bahwa seorang calon wirausahawan juga harus mampu berfikir dan bertindak secara strategis dalam menghadapi suatu permasalahan suatu usaha karena seorang wirausahawan harus sigap dalam mengatasi masalah dengan banyak memiliki strategi. Hal itu termasuk faktor penting dalam suatu usaha agar tidak hanya fokus pada strategi yang pertama tetapi harus memiliki strategi yang lain supaya sigap dalam menghadapi masalah ketika strategi pertama tidak mampu mengembangkan usaha tersebut.

Dampak dari suatu komunikasi tertentu yang berupa perubahan sikap dan tindakan yang akan tergantung pada sejauh mana komunikasi itu diterapkan, dipahami, dan menarik bagi konsumen. Pengaruh komunikasi sangat besar dalam membentuk atau mengubah sikap kewirausahaan yang dapat terjadi karena adanya interaksi sosial yang dialami oleh wirausaha. Interaksi sosial dalam usaha mengandung arti penting ketika menjalankan usaha dan interaksi sosial bukan hanya sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antara wirausaha sebagai kelompok sosial melainkan bagaimana

seorang wirausahawan melakukan interaksi yang menarik konsumen dikalangan masyarakat. Dalam interaksi suatu usaha harus terjadi hubungan saling memengaruhi di antara wirausaha yang satu dengan yanglain, sehingga terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi tindakan dan perilaku masing-masing wirausaha sebagai anggota kelompok atau masyarakat.

Untuk memaksimalkan sikap kewirausahaan dalam diri seseorang harus ada tekad dan kemauan yang kuat sehingga segala tujuan dalam berwirausaha dapat dicapai sesuai apa yang direncanakan sebelumnya. Sikap yang dapat selalu memunculkan ide-ide baru dan penuh percaya diri serta selalu optimis. Selain itu banyak sikap yang harus di pelajari oleh para wirausahawan supaya usaha yang di tekuni dapat berjalan dengan sukses.

Pengaruh pembelajaran wirausaha terhadap tindakan kewirausahaan adalah jenis pendidikan yang dianggap sangat penting dalam menciptakan wirausaha yang berhasil dalam mengembangkan dan menjalankan bisnis adalah pendidikan formal. Situasi semacam ini dapat mengubah pandangan masyarakat bahwa untuk berwirausaha tidak bisa hanya modal uang dan niat melainkan harus ada pembekalan diri untuk bisa menjalankan suatu usaha dengan Pendidikan.

Adanya pendidikan seorang wirausaha melalui pengalaman dapat membentuk dan memengaruhi pandangan orang terhadap wirausahawan harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek kewirausahaan. Agar menjadi dasar pembentukan sikap, tindakan, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap dan tindakan akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas sebagai pengetahuan kita dalam mengontrol emosi didalam dunia usaha.

PENUTUP

Model komunikasi sangat penting dan berpengaruh kepada seorang wirausaha untuk berwirausaha. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa tujuan komunikasi dalam wirausaha yaitu keterbukaan, empati, dan memberikan layanan kepada konsumen yang diukur dari jumlah jenis produk, kepuasan wirausaha, tingkat keuntungan, dan tanggung jawab

sosial.

Pembelajaran wirausaha adalah salah satu faktor yang kritis untuk menentukan kelangsungan hidup dimasa proses usaha kecil yang sedang dijalankan. Penelitian ini menunjukkan bahwa para pembimbing memberikan nilai yang bermanfaat unuk waktu yang panjang kepada masyarakat dan konsumen. Hasil observasi menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berada pada kategori cukup tinggi, artinya sikap kewirausahaan para pemilik usaha kecil secara keseluruhan belum optimal. Jika suatuwirausahawan selalu melakukan dan mempertahankan kejujuran sebagai modal dalam menjalankan usahanya, maka akan memberikan dampak positif kepadakonsumen karena kejujurannya dilihat dari produk yang ditawarkan, promosi yang dilakukan, pelayanan, penjualan barang sesuai dengan barang yang dijanjikan.

Sifat dan tindakan kewirausahaan, yaitu inovatif, memiliki keberanian mengambilresiko, dan bisa memberikan kontribusi terhadap kinerja untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Pengaruh sifat kewirausahaan terhadap cara komunikasi terhadap tindakan kewirausahaan adalah sebagai langkah awal dalam menerapkan sistem suatu usaha kecil. Makna yang dapat ditangkap dari temuan ini adalah sikap kewirausahaan (bervariasi antara kedisiplinanyang tinggi, komitmen tinggi, jujur dalam bertindak dan bersikap, kreatif dan inovatif, sikap berani mengambil resiko, sikap proaktif, dan sikap pandai bergaul).

Jika pemilik usaha (wirausaha) memiliki komunikasi yang efektif, pembelajaran wirausaha, dan sikap kewirausahaan yang tinggi, maka mereka dapat mengelola usahanya secara maksimal untuk mewujudkan kinerja usahanya secara efektif. Oleh karena itu, pemilik usaha harus mampu mensinergikan antara kemampuan berkomunikasi secara efektif, pembekalan kewirausahaan dan tindakan dalam kewirausahaan agar kinerja usaha kecil tercapai secara efektif.

Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat kewirausahaan pemuda di kota medan. Artinya, semakin baik atau tinggi Motivasi maka semakin baik atau tinggi pula minat kewirausahaan para pemuda di kota Medan.

Keberhasilan komunikasi dalam kewirausahaan akan ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi antara konsumen dan seorang wirausahawan dan kesamaan pemahaman yang terlibat dalam kegiatan komunikasi. Kesamaan pemahaman ini dipengaruhi oleh kejelasan dalam komunikasi, cara penyampaian komunikasi, perilaku komunikasi, dan

situasi dan kondisi dalam komunikasi. Komunikasi kewirausahaan menggunakan beberapa cara yaitu komunikasi secara langsung, komunikasi secara tidak langsung serta dalam penyampaian komunikasi secara promosi yang akan terjadi pemahaman informasi dengan lebih mudah dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2010). Komunikasi Bisnis. jurnal al-tajdid, 63.
- Adrianthi, E. (2007). Komunikasi Bisnis dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha (Enterpreneur) bagi Remaja Pelajar Islam di Daerah (Studi Kasus pada Siswa Siswi SMPIT Iqra Kota Bengkulu). Komunikasi, Media dan New Media dalam Pembangunan Daerah.
- Anna Marganingsih, E. (2020). Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) sebagai Modal untuk menjadi Pelaku Usaha Baru. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Fammy Hendro Aro Putro, T. (2021). Komunikasi Efektif dalam Membina Ketrampilan Berwirausaha di PC IBNU Kabupaten Boyolali. Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora.
- Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Minat Kewirausahaan. (2012). Jurnal Educatio.
- Rakib, M. (2010). Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha, Pembelajaran Wirausaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Rukmana, T. Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan
- Sutowo, I. R. (2020). Komunikasi Partisipatif dalam Pengembangan Kewirausahaan Sosial di Pandeglang, Banten. Jurnal Ilmu Komunikasi.